

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

1. Sebanyak 30 responden usia responden rata-rata lebih dari 45 tahun keatas yaitu sebanyak 25 (83%) responden dan 5 (17%) responden dengan usia 20-45 tahun, 22 responden (73%) berjenis kelamin perempuan dan 8 (27%) responden berjenis kelamin laki-laki, 5 responden (16%) dengan tingkat pendidikan terakhirnya SD, 8 responden (27%) tingkat pendidikan terakhir SMP, 12 responden (40%) tingkat pendidikan terakhir SMA/SMK, dan 5 responden (17%) tingkat pendidikan terakhirnya perguruan tinggi, 16 responden (54%) bekerja sebagai ibu rumah tangga, 9 responden (30%) bekerja sebagai wirasawasta, 3 responden (10%) bekerja sebagai PNS, 1 responden (3%) bekerja sebagai petani dan 1 responden (3%) bekerja sebagai penjahit.
2. Tingkat pengetahuan responden 24 (80%) responden memiliki pengetahuan yang kurang tentang diet rendah purin dan penyakit asam urat dan 6 responden (20%) memiliki pengetahuan yang cukup tentang asam diet rendah purin dan penyakit asam urat.
3. Asupan purin responden 13 (44%) responden dengan asupan purin rendah <500mg/hari, 10 (33%) responden dengan asupan purin sedang 500-1000 mg/hari, dan 7 responden (23%) dengan asupan purin tinggi >1000 mg/hari.
4. Status gizi responden berdasarkan IMT 13 (43%) responden dalam kategori normal 17 (57%) responden dengan kategori gemuk, berdasarkan lingkar perut 9 (30%) responden dengan lingkar perut normal dan 21 responden (70%) memiliki lingkar perut lebih dari normal.
5. Tidak terdapat perbedaan antara jenis kelamin terhadap indeks massa tubuh dengan P Value 0,682

6. Tidak terdapat hubungan antara indeks massa tubuh dengan asupan purin dengan P Value 0,983
7. Tidak terdapat perbedaan antara jenis kelamin terhadap lingkaran perut dengan P Value 0,666
8. Tidak terdapat perbedaan antar lingkaran terhadap asupan purin dengan P Value 0,417

## B. SARAN

1. Saran untuk Puskesmas Tulungagung  
Kurangnya tingkat pengetahuan responden sebaiknya diberikan edukasi (penyuluhan dan konseling) untuk menambah pengetahuan responden tentang kesehatan terutama gizi.
2. Saran untuk Masyarakat  
Lebih memperhatikan tentang kesehatan dan gizi dan menambah pengetahuan untuk mewujudkan hidup yang sehat.  
Segera melakukan konsultasi jika dirasa ada keluhan-keluhan yang menunjukkan gejala asam urat.
3. Saran untuk Peneliti Selanjutnya  
Banyaknya responden yang belum pernah mendapatkan konseling tentang gout arthritis diharapkan peneliti selanjutnya melakukan penelitian tentang bagaimana pengaruh pemberian konseling terhadap kejadian gout arthritis.